

ABSTRAK

HUBUNGAN KESEPIAN DENGAN KUALITAS HIDUP PADA LANJUT USIA DI UNIT PELAKSANA TEKNIK PESANGGRAHAN PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL MOJOPAHIT MOJOKERTO

OLEH

JELITA NUR ARIZA ANGGRAINI

Pendahuluan: Kesepian merupakan salah satu masalah psikologis yang sering dialami oleh lanjut usia dan dapat memengaruhi kualitas hidup mereka. Kualitas hidup merupakan indikator penting yang menggambarkan kesejahteraan lansia yang meliputi aspek fisik, psikologis, sosial, dan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kesepian dengan kualitas hidup pada lanjut usia di Unit Pelaksana Teknis Pesanggrahan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Mojopahit Mojokerto. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan korelasional *cross-sectional*. Sampel penelitian berjumlah 32 lanjut usia yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Kesepian diukur menggunakan kuesioner *UCLA Loneliness Scale*, sedangkan kualitas hidup diukur menggunakan *WHOQOL-OLD*. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Spearman Rho* dengan bantuan *SPSS versi 21*. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami kesepian sedang (31%) dan memiliki kualitas hidup sedang (62,5%). **Analisis:** Hasil analisis statistik menggunakan uji *Spearman Rho* menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($<0,05$) dengan koefisien korelasi $r = -0,790$ yang artinya terdapat hubungan yang kuat dengan arah negatif antara kesepian dan kualitas hidup pada lanjut usia. Semakin berat kesepian, semakin rendah kualitas hidup yang dimiliki lansia. **Pembahasan:** Kesepian dapat memengaruhi kondisi psikologis, interaksi sosial, dan kesejahteraan lansia secara keseluruhan. Sebaliknya, dukungan sosial dan hubungan interpersonal yang baik dapat membantu menurunkan kesepian sehingga kualitas hidup menjadi lebih baik. Dapat disimpulkan bahwa kesepian berhubungan signifikan dengan kualitas hidup lanjut usia, dengan korelasi kuat dan arah negatif ($p = 0,000$; $r = -0,790$).

Kata Kunci : Kesepian, Kualitas Hidup, Lanjut Usia.

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN LONELINESS AND QUALITY OF LIFE AMONG THE ELDERLY AT THE TECHNICAL SERVICE UNIT FOR PEOPLE WITH SOCIAL WELFARE ISSUES IN MOJOPAHIT MOJOKERTO

BY

JELITANURARIZAANGGRAINI

Introduction: Loneliness was one of the psychological problems commonly experienced by older adults and could affect their quality of life. Quality of life was an important indicator of older adults' well-being, encompassing physical, psychological, social, and environmental aspects. This study aimed to determine the relationship between loneliness and quality of life among older adults at the Mojopahit Social Welfare Service Unit for People with Social Welfare Problems, Mojokerto. **Methods:** This study employed a quantitative design with a cross-sectional correlational approach. The sample consisted of 32 older adults selected using purposive sampling. Loneliness was measured using the UCLA Loneliness Scale, while quality of life was assessed using the WHOQOL-OLD questionnaire. Data were analyzed using Spearman's Rho test with SPSS version 21. **Results:** The results showed that most respondents experienced a moderate level of loneliness (31%) and had a moderate quality of life (62.5%). **Analysis:** Statistical analysis using Spearman's Rho test showed a p-value of 0.000 (<0.05) and a correlation coefficient of $r = -0.790$, indicating a strong negative relationship between loneliness and quality of life among older adults. Higher levels of loneliness were associated with lower quality of life. **Discussion:** Loneliness affected psychological well-being, social interactions, and the overall quality of life of older adults. In contrast, adequate social support and positive interpersonal relationships helped reduce loneliness and improve quality of life. It was concluded that loneliness was significantly associated with quality of life, with a strong negative correlation ($p = 0.000$; $r = -0.790$)

Keywords: Loneliness, Quality of Life, Elderly.